

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pada penelitian kependidikan seperti penelitian bahasa Jepang, terdapat beragam desain penelitian yang dapat digunakan oleh seorang peneliti sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Sugiyono (2012), terdapat beberapa jenis desain penelitian, yakni *pre-experimental design*, *true experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*.

Dikarenakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti ialah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman tingkat dasar bahasa Jepang mahasiswa tingkat satu yang menggunakan kolaborasi antara model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) dan *Mind Mapping*, dengan kemampuan membaca pemahaman tingkat dasar mahasiswa tingkat satu yang tidak menggunakan kolaborasi antara model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) dan *Mind Mapping*, maka metode penelitian yang akan digunakan peneliti berupa *true experimental design* atau bisa juga disebut eksperimen murni.

Metode penelitian tersebut dipilih karena kriteria *true experimental design* adalah dengan adanya kelompok kontrol sebagai data dasar (*base line*) untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimen.

Berikut merupakan gambaran dari *true experimental design* dengan desain penelitian yang akan digunakan:

$$\begin{array}{l} R_e = O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2 \\ R_k = O_3 \rightarrow O_4 \end{array}$$

Deyvana Prilla Harena, 2019

**PENGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DAN METODE MIND MAPPING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterangan :

R : Kelompok yang dipilih secara random (acak)

X : Treatment (perlakuan)

O₁ : pretest kelompok eksperimen

O₂ : posttest kelompok eksperimen

O₃ : pretest kelompok kontrol

O₄ : posttest kelompok control

(Sugiyono, 2012)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Untuk melakukan suatu penelitian, diperlukan data yang bersumber dari sumber-sumber yang valid atau terpercaya, agar hasil penelitian yang diharapkan dapat sesuai dengan tujuan awal yang telah dirancang sebelumnya. Sumber data penelitian tersebut dapat bersumber dari manusia maupun bukan manusia, yang biasa disebut populasi.

Menurut Sugiyono (2012), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dikarenakan penelitian ini meneliti membaca pemahaman tingkat dasar. Maka, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat satu Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI 2018/2019.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi dijelaskan dalam buku Metode Penelitian oleh Sugiyono (2012: 120). Meskipun sampel hanya bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan populasi.

Deyvana Prilla Harena, 2019

**PENGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DAN METODE MIND MAPPING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Teknik pengambilan data sampel ini biasanya didasarkan oleh pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 40 orang, terdiri dari 20 orang kelas eksperimen dan 20 orang dari kelas kontrol.

3.3. Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2012, hal. 119).

Menurut Arikunto (2010, hal. 193) secara garis besar, alat evaluasi atau instrumen penelitian yang digunakan dapat digolongkan menjadi 2 macam, yaitu: (1) Tes dan (2) Non-tes (bukan tes).

3.3.1. Tes

Ali (2013, hal 110) menyebutkan bahwa salah satu alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian kependidikan adalah dengan menggunakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan individu, baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan sebagai hasil atau pengalaman belajar. Menurut Sutedi (2011, hal. 157), tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu. Jadi, penelitian yang memberikan perlakuan pada sampel (penelitian eksperimental) umumnya akan diukur dengan menggunakan tes.

Dalam penelitian ini, terdapat dua kali tes yang dilakukan, yaitu *pre-test* dan *post-test* yang masing-masing terdiri dari dua bagian. Di bagian pertama terdapat 5 butir soal berbentuk *essay* (uraian) yang disusun dalam bentuk

Deyvana Prilla Harena, 2019

**PENGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DAN METODE MIND MAPPING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pertanyaan terstruktur dan siswa menyusun, mengorganisasikan sendiri jawaban tiap pertanyaan itu dengan bahasanya sendiri. Di bagian kedua terdapat 5 butir soal dengan model *shingihoo* atau *maru-batsuhoo* yang dalam bahasa Indonesia biasa disebut model tes betul betul-salah (B-S), karena cara menjawab soalnya dilakukan dengan cara menentukan betul atau salah (Sudjianto, 2010). Kelima butir soal tersebut diisi dengan cara memberi tanda O (*maru*) pada pernyataan yang benar, dan tanda X (*batsu*) pada pernyataan yang salah.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Soal Membaca Pemahaman

No	Variabel	Indikator	Bagian Soal	No Soal	Jenis Soal
1.	Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Jepang Tingkat Dasar	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan terkait wacana/teks bacaan dengan benar	A	1	Literal
				2	Literal
				3	Literal
				4	Literal
				5	Literal
	Mahasiswa Tingkat 1	Mahasiswa mampu menganalisis pernyataan terkait wacana/teks bacaan	B	1	Literal
				2	Literal
				3	Literal
				4	Literal
				5	Literal

Kriteria penelitian untuk kemampuan membaca pemahaman dengan indikator kemampuan menjawab pertanyaan terkait wacana/teks bacaan dan menentukan kalimat utama pada setiap paragraf yang akan digunakan berpedoman pada kriteria penilaian tes esei yang dikembangkan oleh Soenardi Djiwandono (2008, hlm.61), kemudian diadaptasi seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Deyvana Prilla Harena, 2019

PENGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* DAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR BAHASA JEPANG

Tabel 3.2

Rubrik Penilaian Jawaban Soal Uraian

Aspek yang Dinilai	Kriteria dan Penskoran				
	Baik Sekali (skor 4)	Baik (skor 3)	Sedang (skor 2)	Kurang (skor 1)	Kurang Sekali (skor 0)
Relevansi Jawaban	Jawaban sepenuhnya sesuai dengan pernyataan	Sebagian besar jawaban sesuai dengan pernyataan	Sebagian jawaban sesuai dengan pernyataan	Sebagian kecil jawaban sesuai dengan pernyataan	Keseluruhan jawaban tidak sesuai dengan pernyataan/tidak dijawab

3.3.2. Non-Test (Bukan Tes)

Menurut Arifin (2011, hlm. 228) angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Menurut Arikunto (2010, hlm. 194) kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut Sugiyono (2012, hlm. 299) mengemukakan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu bentuk pertanyaan yang bisa dijawab dengan dua alternative ya atau tidak, pilihan ganda atau berupa daftar *checklist*.

Deyvana Prilla Harena, 2019

**PENGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DAN METODE MIND MAPPING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.4. Uji Kelayakan Instrumen

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes harus diuji kelayakannya terlebih dahulu, apakah instrumen tersebut sudah layak atau belum untuk digunakan untuk penelitian. Menurut Sutedi (2011, hlm 157) instrumen yang benar-benar layak adalah instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas yang cukup terandalkan. Kevalidan suatu alat ukur berkenaan dengan ketepatannya dalam mengukur apa yang hendak diukurnya, sedangkan reliabilitas suatu alat ukur harus memiliki kepercayaan.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam menguji kelayakan instrumen, salah satunya yaitu dengan meminta pendapat dan pertimbangan (*expert judgement*) mengenai validitas dan reliabilitas isi terhadap instrumen dari dosen pembimbing dan dosen yang bukan dosen pembimbing yang dianggap ahli dalam bidang tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *expert judgement* kepada dosen Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI yang berkompeten dalam bidang *dokkai* untuk menguji kelayakan soal yang telah dibuat oleh peneliti.

3.5. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

3.4.1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini meliputi:

- a. Menyusun proposal skripsi atau proposal penelitian
- b. Studi literatur, dilakukan untuk memperoleh teori-teori yang akurat mengenai permasalahan yang akan diteliti.
- c. Menentukan lokasi penelitian yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.
- d. Menghubungi pihak-pihak yang terkait mengenai lokasi penelitian untuk meminta izin dan ketersediaannya diadakan penelitian di lokasi tersebut.

Deyvana Prilla Harena, 2019

**PENGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DAN METODE MIND MAPPING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- e. Studi pendahuluan, dilakukan untuk mengetahui jenis model dan media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran di lokasi yang telah ditentukan.
- f. Menyusun skripsi dengan dibimbing oleh dosen pembimbing
- g. Menyusun instrumen penelitian
- h. Merevisi instrumen penelitian.
- i. Melakukan observasi awal, hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal sampel atau kelas yang akan diteliti.

3.4.2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil 2018/2019 yang dimulai dari hari bulan Oktober 2018 hingga bulan Januari 2019. Dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti telah menyusun jadwal pada tahap pelaksanaan sebagai berikut.

Tabel 3.3

Jadwal Pelaksanaan Pertemuan

No	Waktu Pelaksanaan	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 17 Desember 2018	15.00 - 15.30	Pelaksanaan pre test di kelas 1B dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal dari kelas kontrol dalam pembelajaran membaca pemahaman (dokkai) tingkat dasar	<i>Pre-test</i> dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas kontrol sebelum dilakukan

Deyvana Prilla Harena, 2019

**PENGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DAN METODE MIND MAPPING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

				perlakuan (<i>treatment</i>)
2.	Selasa, 18 Desember 2018	15.00 - 15.30	Pelaksanaan <i>pre test</i> di kelas 1A dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal dari kelas eksperimen dalam pembelajaran membaca pemahaman (<i>dokkai</i>) tingkat dasar	<i>Pre-test</i> dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen
3.	Rabu, 19 Desember 2018	15.00-16.00	Pertemuan pertama di kelas 1B sebagai kelas kontrol yakni bersama-sama mempelajari teks bahasa Jepang yang berjudul “ <i>Daigaku</i> ” menggunakan metode ceramah.	Perlakuan (<i>Treatment</i>) I, diberikan pada kelas kontrol berupa metode ceramah. Teks bacaan berjudul “ <i>Daigaku</i> ”
4.	Kamis, 20 Desember 2018	10.00-11.00	Pelaksanaan <i>treatment</i> pertama di kelas di kelas 1A sebagai kelas eksperimen yakni mempelajari teks bahasa Jepang yang	Perlakuan (<i>Treatment</i>) I, diberikan pada kelas ekspperimen berupa

Deyvana Prilla Harena, 2019

**PENGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DAN METODE MIND MAPPING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR
BAHASA JEPANG**

			berjudul “ <i>Daigaku</i> ” dengan menggunakan kolaborasi antara model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> dan Metode <i>Mind Mapping</i> .	kolaborasi metode <i>Numbered Heads Together</i> dan metode <i>mind mapping</i> . Teks bacaan berjudul “ <i>Daigaku</i> ”
5.	Jum’at, 21 Desember 2018	09.00-10.00	Pelaksanaan <i>treatment</i> kedua di kelas 1A sebagai kelas eksperimen yakni mempelajari teks bahasa Jepang yang berjudul “ <i>Nichiyoubi</i> ” dengan menggunakan kolaborasi antara model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> dan Metode <i>Mind Mapping</i> .	Perlakuan (<i>Treatment</i>) II, diberikan pada kelas eksperimen berupa kolaborasi metode <i>Numbered Heads Together</i> dan metode <i>mind mapping</i> . Teks bacaan berjudul “ <i>Nichiyoubi</i> ”

Deyvana Prilla Harena, 2019

**PENGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK
 MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR
 BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		13.00-14.00	Pertemuan kedua di kelas 1B sebagai kelas kontrol yakni bersama-sama mempelajari teks bahasa Jepang yang berjudul “Nichiyoubi” dan “Kingyo” menggunakan metode ceramah.	<p>Perlakuan (<i>Treatment</i>) II, diberikan pada kelas kontrol berupa metode ceramah. Teks bacaan berjudul “<i>Nichiyoubi</i>”</p> <p>Perlakuan (<i>Treatment</i>) III, diberikan pada kelas kontrol berupa metode ceramah. Teks bacaan berjudul “<i>Kingyo</i>”</p>
6.	Rabu, 26 Desember 2018	15.00-16.00	Pelaksanaan post test di kelas 1B dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir dari kelas kontrol.	<i>Post-test</i> dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa

Deyvana Prilla Harena, 2019

**PENGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK
 MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR
 BAHASA JEPANG**

				pada kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (<i>treatment</i>) berupa metode ceramah
7.	Kamis, 27 Desember 2018	12.00-13.00	Pelaksanaan <i>treatment</i> ketiga di kelas 1A sebagai kelas eksperimen yakni mempelajari teks bahasa Jepang yang berjudul “ <i>Kingyo</i> ” dengan menggunakan kolaborasi antara model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> dan Metode <i>Mind Mapping</i> .	Perlakuan (<i>Treatment</i>) III, diberikan pada kelas eksperimen berupa kolaborasi metode <i>Numbered Heads Together</i> dan metode <i>mind mapping</i> . Teks bacaan berjudul “ <i>Kingyo</i> ”
8.	Jum’at, 28 Oktober 2018	10.00-11.00	Pelaksanaan <i>post test</i> di kelas 1A dengan tujuan untuk	<i>Post-test</i> dilaksanakan untuk

Deyvana Prilla Harena, 2019

**PENGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK
 MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR
 BAHASA JEPANG**

			mengetahui kemampuan akhir dari kelas eksperimen dalam pembelajaran membaca pemahaman (<i>dokkai</i>) tingkat dasar setelah diberikan <i>treatment</i> berupa pembelajaran menggunakan kolaborasi antara model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> dan Metode <i>Mind Mapping</i> .	mengetahui kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (<i>treatment</i>) berupa kolaborasi metode <i>Numbered Heads Together</i> dan metode <i>mind mapping</i>
--	--	--	---	--

3.4.3. Tahap Akhir

Kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir ini meliputi:

- a. Mengolah dan menganalisis data hasil *pre-test*, *post-test* dari kelas eksperimen dan kontrol.
- b. Membandingkan hasil analisis data instrumen tes sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) dan setelah diberi perlakuan (*post-test*) untuk melihat dan menentukan apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan kolaborasi metode *numbered heads together* dan *mind mapping* pada mata pelajaran bahasa Jepang. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.

Deyvana Prilla Harena, 2019

**PENGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DAN METODE MIND MAPPING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

c. Membuat laporan penelitian.

3.6. Analisis Data

3.6.1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data dengan menggunakan statistika komparansional. Menurut Sutedi (2011, hlm. 228) statistika komparansional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan antara dua variable atau lebih yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengolahan data statistika komparansional yang bertujuan untuk menjelaskan ada atau tidaknya perbedaan hasil evaluasi dari pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan metode *Mind Mapping* dan yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kemampuan membaca pemahaman tingkat dasar bahasa Jepang. Salah satu rumus statistika yang dapat digunakan yaitu dengan uji t-test (uji t tabel).

Menurut Sutedi (2011, hlm. 230-232) langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencari t hitung antara lain sebagai berikut:

- a. Membuat tabel persiapan (menentukan variabel X dan variabel Y)
- b. Mencari *mean* kedua variabel dengan rumus berikut:

$$MX = \frac{\sum X}{NX} \qquad MY = \frac{\sum Y}{NY}$$

Keterangan:

MX : Rata-rata nilai variabel X

MY : Rata-rata nilai variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

NX : Jumlah sampel X

Deyvana Prilla Harena, 2019

**PENGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DAN METODE MIND MAPPING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

N_Y : Jumlah sampel Y

- c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan variabel Y dengan rumus berikut:

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}} \qquad Sd_y = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N_2}}$$

Keterangan:

Sd_x : Standar deviasi variabel X

Sd_y : Standar deviasi variabel Y

$\sum X^2$: Deviasi dari skor X

$\sum Y^2$: Deviasi dari skor Y

- d. Mencari standar eror *mean* kedua variabel tersebut dengan rumus berikut:

$$SEM_x = \frac{sd_x}{\sqrt{N_1-1}} \qquad SEM_y = \frac{sd_y}{\sqrt{N_2-1}}$$

Keterangan:

SEM_x : Standar eror rata-rata nilai variabel X

SEM_y : Standar eror rata-rata nilai variabel Y

N_1 : Jumlah sampel variabel X

N_2 : Jumlah sampel variabel Y

- e. Mencari standar eror perbedaan kedua variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Keterangan:

SEM_{xy} : Standar eror perbedaan *mean* nilai variabel X dan Y

- f. Mencari nilai t-hitung dengan menggunakan rumus berikut:

Deyvana Prilla Harena, 2019

**PENGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DAN METODE MIND MAPPING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x,y}}$$

Keterangan:

t_0 : Nilai t-hitung yang dicari

g. Hipotesis yang akan diuji dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja (H_k): Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman bahasa Jepang (*dokkai*) mahasiswa yang diberikan *treatment* (perlakuan) berupa kolaborasi metode *Numbered Heads Together* dan metode *mind mapping* (variabel X), dengan kemampuan membaca pemahaman bahasa Jepang (*dokkai*) mahasiswa yang tidak diberikan *treatment* (perlakuan) berupa kolaborasi metode *Numbered Heads Together* dan metode *mind mapping* (variabel Y).
 2. Hipotesis nol (H₀): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman bahasa Jepang (*dokkai*) mahasiswa yang diberikan *treatment* (perlakuan) berupa kolaborasi metode *Numbered Heads Together* dan metode *mind mapping* (variabel X), dengan kemampuan membaca pemahaman bahasa Jepang (*dokkai*) mahasiswa yang tidak diberikan *treatment* (perlakuan) berupa kolaborasi metode *Numbered Heads Together* dan metode *mind mapping* (variabel Y).
- h. Membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$db = n(\text{variabel } x + \text{variabel } y) - k$$

Keterangan:

db : Derajat bebas

n : Jumlah responden/data

Deyvana Prilla Harena, 2019

**PENGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DAN METODE MIND MAPPING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

k : Variabel penelitian (1 atau 2)

3.6.2. Teknik Pengolahan Angket

Untuk mengetahui kesan peserta didik mengenai diterapkannya kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dan metode *mind mapping*, angket diberikan setelah pelaksanaan *post-test*. Rumus yang digunakan untuk menghitung presentasi dari hasil angket adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Presentase jawaban

f : Frekuensi jawaban

n : Jumlah responden

Adapun tafsiran analisis angket menurut Sudjiono (2010, hlm. 40-41) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Penafsiran Analisis Angket

0%	Tidak ada seorangpun
1%-5%	Hampir tidak ada seorangpun
6%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya

Deyvana Prilla Harena, 2019

**PENGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DAN METODE MIND MAPPING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-95%	Sebagian besar
96%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Deyvana Prilla Harena,2019

**PENGGUNAAN KOLABORASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TINGKAT DASAR
BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu